

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Syariah Al-Mawaddah

Koperasi syari`ah merupakan lembaga keuangan mikro yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu dalam melaksanakan tugas pokoknya menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana dari, oleh dan untuk anggota serta calon anggota (masyarakat). Dalam hal ini koperasi syari`ah dikelola dengan menggunakan pola bagi hasil (syari`ah).

Koperasi Syari`ah Al-Mawaddah, sebuah lembaga keuangan yang dikelola dan dioperasikan menggunakan pola syari`ah banking system (sesuai Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No:91/kep/M.KUKM/IX/2004). Koperasi Al-Mawaddah ini secara operasional telah melaksanakan kegiatan sejak tanggal 27 juli 2011. Dan juga mendapatkan pengesahan dari Badan Hukum oleh Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Kabupaten Tulungagung, dengan Nomor Badan Hukum :188.4/570/BH/XVI/115/2011.

Koperasi Al-Mawaddah sebagai koperasi syari`ah yang mempunyai niat tulus dengan bekerja keras bersungguh-sungguh mengatasi krisis perekonomian untuk memberantas kemiskinan dan kebodohan yang diakibatkan oleh pengangguran, dengan cara menyalurkan bantuan modal usaha. Dalam rangka untuk mendorong Koperasi Syari`ah Al-Mawaddah agar tumbuh menjadi lembaga keuangan syariah yang profesional, mandiri serta dapat melayani anggota dengan baik, maka

Koperasi Syari`ah Al Mawaddah memiliki visi dan misi yang jelas. Visi dan Misi merupakan dari landasan suatu lembaga untuk membangun suatu organisasi lebih berkembang dan maju, sebagai organisasi yang bisa melayani masyarakat yang kelebihan dana untuk disalurkan pada masyarakat yang kekurangan dana atau sebagai wadah perputaran kebutuhan finansial masyarakat. Adapun visi dari Koperasi Syari`ah Al Mawaddah adalah merupakan nilai dan prinsip AKBAR FAST yang penjabaran dari :

(F) FATHONAH : Fathonah disini dalam arti berfikir, belajar syari`ah, inovatif, kreatif, memberi rahmah, berkah, unggul, cepat, cerdas, kualitas.

(A) AMANAH : Amanah disini bertindak profesional, kerja keras dan tangkas, tanggung jawab, hati-hati, kerja sama, mufakat solusi tuntas.

(S) SHIDDIQ : Shiddiq disini dalam arti bersifat dan bersikap sebagai pemimpin yang jujur, adil, benar kasih sayang, tolong menolong, iman, taqwa dan ikhlas.

(T) TABLIGH : Tabligh disini dalam arti menyampaikan, bahwasanya karyawan itu menyampaikan atau berkomunikasi, bersilaturrehmi dan menjalin kemitraan citra manfaat istiqomah, transparan, santun dan ramah agar pelanggan (anggota) puas.

Misi merupakan penjabaran dari visi, dengan lebih menekankan kepada apa yang harus di emban atau dipegang sebagai patokan strategis dan operasional. Yang perlu dilakukan oleh pihak manajemen untuk mencapai visinya.

Koperasi Syari`ah Al Mawaddah memiliki misi RAHMAH (Bersama Kita Sejahtera), adapun misi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

(R) RIDHO : Sumber daya insani yang fathonah, amanah, jujur dan adil, shiddiq dan tabligh. Direksi dan karyawan ridho, ikhlas, cerdas, profesional dan terpercaya.

(A) ARIF : Dalam arti tanggung jawab dan istiqomah. Pengurus atau pengawas berlaku bijak, terbuka, berani bertanggung jawab, lurus dan berkelanjutan arah pimpinan.

(H) HATI-HATI : Dalam arti inovatif dan ta`awun bekerja sama kita bisa. Peminjaman hati-hati, dalam pendanaan atau hutang inovatif tolong-menolong bekerja sama sepakat saling menguntungkan.

(M) MANAJEMEN: Dalam arti kokoh mampu melayani umat. Sistem operasional unggul pembelajaran kompetensi sesuai kebutuhan umat.

(A) AMAL MA`RUF : Dalam arti jihad praktik ribawi kemiskinan dan kebodohan. Amal kebajikan sungguh-sungguh mengurangi praktik ribawi kemiskinan dan kebodohan.

(H) HIDAYAH : Dalam arti akbar berkah anggota masyarakat selamat sejahtera. Koperasi Syari`ah jadi pedoman syiar kebajikan utama membuka pintu berkah anggota masyarakat sejahtera dunia akhirat.

2. Lokasi Koperasi Syariah Al-Mawaddah

Lokasi Koperasi Syariah Al-Mawaddah yang bertempat di kantor Jl. Raya Samir RT/RW 03/01 Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

3. Ruang Lingkup Keanggotaan Koperasi Syariah Al-Mawaddah

Disekitar lokasi PPL yaitu Desa Samir Mayoritas penduduknya masih awam dengan produk-produk dari perbankan syariah. Koperasi Syariah Al- Mawaddah

adalah satu-satunya Koperasi Syariah yang berada di Desa Samir. Jadi, tidak sedikit penduduk Desa Samir melakukan transaksi pada Koperasi Syariah tersebut. Karena letaknya juga tidak jauh dari kota dan mudah dijangkau oleh masyarakat, maka kapanpun mereka dapat langsung mendatangi Koperasi Syariah Al-Mawaddah. Mata pencaharian penduduk Desa Samir mayoritas dari bidang pertanian. Jadi dengan berdirinya Koperasi Syariah Al-Mawaddah ini sangat membantu bagi mereka yang membutuhkan modal untuk lahan pertaniannya. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Koperasi Syariah Al-Mawaddah:

1) Kegiatan Bisnis

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan pengusaha kecil atau mikro dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Penggalangan modal dana anggota
- b. Modal awal koperasi syari`ah diperoleh dari simpanan pokok khusus para pendiri dan selanjutnya mengumpulkan modal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan wajib dari anggota.
- c. Menyediakan atau memenuhi semua jenis barang yang dibutuhkan anggota dengan pola jual beli. Dalam hal ini koperasi syari`ah akan mendapatkan keuntungan atau margin penjualan.
- d. Mengelola simpanan secara syari`ah, amanah dan profesional sehingga memperoleh bagi hasil yang menguntungkan dan aman.

2) Kegiatan Sosial

Sebagaimana diketahui bahwa sasaran koperasi syari`ah adalah pengusaha mikro yang sangat rentan dalam menghadapi tantangan hidup dan mempunyai bekal yang sangat baik secara materi, moral dan keterampilan dalam memulai dan mengembangkan usahanya.

Untuk itu kegiatan sosial perlu dilaksanakan untuk menunjang kegiatan bisnis yang sudah berjalan. Adapun kegiatan sosial yang telah dilaksanakan oleh koperasi syari`ah Al Mawaddah adalah :

- a. Memberikan pembiayaan kebajikan (Qardul Hasan) yaitu pembiayaan pokok dengan disertai infaq secara sukarela.
- b. Pemberian pembiayaan dana disertai dengan pembinaan untuk mengarah pada kemandirian.
- c. Pemberian bantuan bea siswa kepada anak yatim atau fakir miskin untuk keluarga dan anggota koperasi syari`ah Al Mawaddah.
- d. Memberikan sosialisasi kepada calon anggota.

4. Bidang Keanggotaan Dan Kepengurusan

1. Anggota Tetap

Anggota tetap adalah para pendiri koperasi syari`ah yang sejak awal ikut mendirikan dengan menyetor modal awal yang disebut simpanan pokok khusus sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan berhak mendapat SHU, simpanan wajib sebesar Rp 10.000,- (dua puluh lima ribu) untuk simpanan wajib selama koperasi berdiri.

2. Anggota Biasa

Anggota tetap adalah para pendiri koperasi syariah yang sejak awal ikut mendirikan dengan menyetor modal awal yang disebut simpanan pokok khusus sebesar Rp 500.000,- (satu juta rupiah) dan berhak mendapat SHU, simpanan wajib sebesar Rp 10.000,- (dua puluh lima ribu) untuk simpanan wajib selama koperasi berdiri

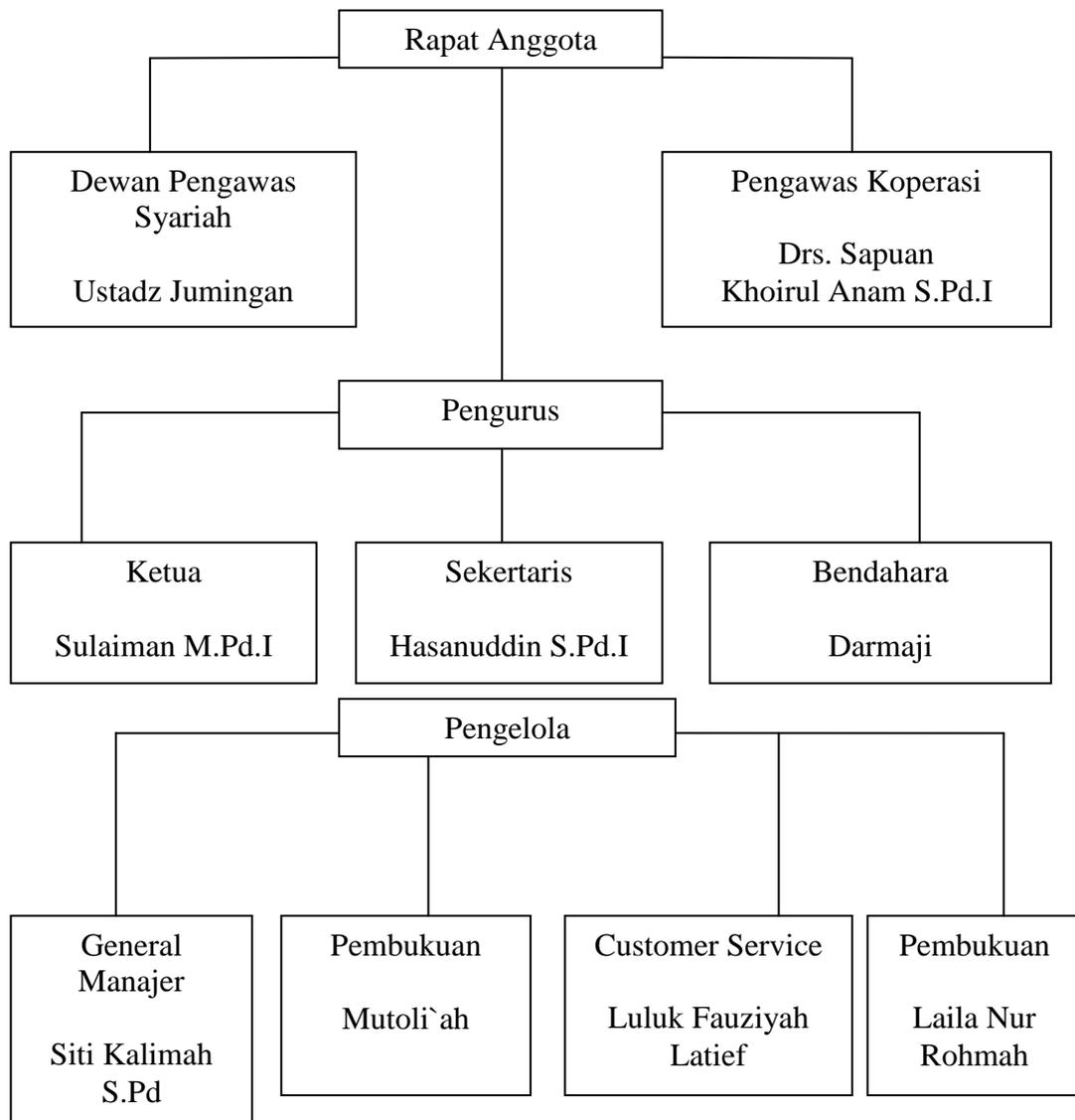
3. Calon Anggota

Calon anggota adalah anggota yang mendaftarkan diri dengan membayar simpanan pokok sebesar Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib sebesar Rp 1.000 (seribu rupiah) per bulan. Mereka bisa masuk untuk menanamkan penyertaan modal dan bisa keluar setiap saat pula. Disamping itu mereka berhak memperoleh pelayanan pembiayaan dan membayar dan menerima zakat, infaq, dan shodaqoh dari Koperasi Syariah Al Mawaddah.

5. Susunan Kepengurusan Koperasi Syariah Al-Mawaddah

Susunan kepengurusan dari Koperasi Al Mawaddah terstruktur sebagai berikut :⁷²

⁷² Pedoman RAT *Koperasi Syariah Al Mawaddah* Samir Kecamatan Ngunut



6. Produk-produk Koperasi Syariah Al-Mawaddah

Sebagai mitra pengusaha kecil Koperasi Syari`ah Al Mawaddah berusaha membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka, adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Pembiayaan

Plan pembiayaan Koperasi Syari`ah Al Mawaddah antara lain :

a. PEMURAH (Pembiayaan Murabahah Al Mawaddah)

Pembiayaan dengan akad jual beli, dimana anggota membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan Koperasi Syariah menyediakan barangnya. Kemudian anggota membelinya di Koperasi Syari`ah dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

b. PEMUDA (Pembiayaan Mudharabah Al Mawaddah)

Pembiayaan dengan akad syirkah atau kerjasama antara Koperasi Syari`ah dengan anggota yang menjalankan usaha dengan modal seluruhnya dari Koperasi Syari`ah, dalam jangka waktu tertentu dan hasil keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

c. Pembiayaan Qardhul Hasan (Program Jangka Panjang)

Pembiayaan dengan pengembalian pokok tidak memungut bagi hasil kepada (peminjam) dan dengan membayar infaq seikhlasnya.

2. Menghimpun Dana

a. Simpanan Berjangka Koperasi Syari`ah (SIJAKO)

Simpanan anggota dengan akad yang penyeterannya dilakukan sekali, dalam jumlah minimal tertentu dan penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian. Jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Dengan minimal setoran Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) berhak mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

b. Simpanan Mudharabah Al Mawaddah

Adalah simpanan anggota dengan akad yang diperlakukan sebagai investasi untuk dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan. Nisbah (bagi hasil) akan dibayarkan pada setiap akhir bulan, dihitung setelah saldo minimal rata-rata setiap bulan. Simpanan mudharabah ini dengan setoran awal Rp 10.000,- (sepuluh ribu).

c. Simpanan Sarjana Al-Mawaddah

Simpanan dengan akad penyetorannya dilakukan sekali dalam jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan pemberian hak beasiswa setiap menjelang usia anak masuk sekolah. Dengan jumlah setoran awal Rp 500.000,-.

d. Simpanan Wadiah (Titipan)

Adalah simpanan dengan akad yang dapat dipergunakan untuk kegiatan tertentu dan tidak memperoleh bagi hasil dengan ganti imbalan bonus sesuai dengan kebijakan Koperasi Syariah Al Mawaddah. Dengan setoran awal Rp 25.000,- per bulan. Plan-plan nya sebagai berikut:

a. Simpanan Qurban Al Mawaddah

Simpanan anggota untuk persiapan membeli hewan qurban. Setoran dapat dilakukan kapan saja dan diambil pada saat menjelang hari raya idul adha. Setoran awal minimal Rp 10.000,- (sepuluh ribu).

b. Simpanan Ziarah Al Mawaddah

Simpanan anggota yang bersifat titipan dengan tidak mendapat bagi hasil kecuali bonus dari Koperasi Syariah Al Mawaddah. Dengan setoran awal Rp 10.000,-.

c. Simpanan Talangan Haji

Simpanan anggota yang bersifat titipan yang dipergunakan untuk talangan haji. Dengan setoran awal Rp 10.000,-.

d. Simpanan Sukarela

Simpanan/tabungan anggota yang besarnya tergantung kemampuan anggota dan bisa diambil kapan saja. Dengan setoran awal Rp 10.000,-

3) Kegiatan mengelola ZIS dan kegiatan sosial dakwah

Disalurkan pembiayaan Qardhul Hasan, pemberian beasiswa kepada siswa yang mempunyai orang tua miskin dan anak yatim piatu.

B. Deskripsi Responden

Setiap responden mempunyai karakteristik yang berbeda. Untuk itu perlu dilakukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu. Karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian adapun karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penghasilan setiap bulan. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi karakteristik responden tersebut:

1. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Data responden yang terpilih mengenai jenis kelamin anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dalam dua

kelompok yaitu pria dan wanita. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dengan jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut ini:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden
Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	18	18.9	18.9	18.9
	perempuan	77	81.1	81.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan keterangan pada table 4.1 di atas menunjukkan bahwa jenis kelamin anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah yang diambil sebagai respondennya yaitu responden perempuan sebanyak 77 orang atau 81,1%. Sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 18 orang atau 18,9%. Jadi anggota yang menabung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah lebih banyak didominasi oleh perempuan.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Adapun data mengenai usia responden anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah yang diambil sebagai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden
Usia_Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.1	1.1	1.1
	21	1	1.1	1.1	2.1
	23	1	1.1	1.1	3.2
	25	2	2.1	2.1	5.3
	26	2	2.1	2.1	7.4
	27	1	1.1	1.1	8.4

28	3	3.2	3.2	11.6
29	1	1.1	1.1	12.6
30	4	4.2	4.2	16.8
31	2	2.1	2.1	18.9
32	2	2.1	2.1	21.1
33	2	2.1	2.1	23.2
34	1	1.1	1.1	24.2
35	8	8.4	8.4	32.6
36	3	3.2	3.2	35.8
37	4	4.2	4.2	40.0
38	5	5.3	5.3	45.3
39	5	5.3	5.3	50.5
40	4	4.2	4.2	54.7
41	5	5.3	5.3	60.0
42	4	4.2	4.2	64.2
43	8	8.4	8.4	72.6
44	3	3.2	3.2	75.8
45	6	6.3	6.3	82.1
47	2	2.1	2.1	84.2
48	1	1.1	1.1	85.3
49	3	3.2	3.2	88.4
50	5	5.3	5.3	93.7
52	1	1.1	1.1	94.7
55	1	1.1	1.1	95.8
59	1	1.1	1.1	96.8
60	1	1.1	1.1	97.9
63	1	1.1	1.1	98.9
65	1	1.1	1.1	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden yang menabung berusia sebagai berikut diantaranya untuk yang berumur 20,21,23,27,29,32,33,34,48,52,55,59,60,63,65 berjumlah 1 orang atau 1,1%, untuk yang berusia 25,26,31,32,47 masing-masing usia berjumlah 2 orang atau

2,1%, untuk yang berusia 28,36,44,49 masing-masing usia berjumlah 3 orang atau 3,2%, untuk yang berusia 30,37,40,42 dari masing-masing usia tersebut berjumlah 4 orang atau 4,2%, untuk yang berusia 38,39,41,50 dari masing-masing usia tersebut berjumlah sebanyak 5 orang atau 5,3%, untuk yang berusia 45 sebanyak 6 orang atau 6,3%, untuk yang berusia 35 dan 43 dari masing-masing usia tersebut sebanyak 8 orang atau 8,4%. Dengan demikian dari tabel tersebut bahwasanya anggota yang menabung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah mayoritas berusia produktif dimana usia produktif itu usia dimana seseorang bekerja dan menghasilkan sesuatu.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Data mengenai pendidikan terakhir anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden
Pendidikan_Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD/Sederajat	21	22.1	22.1	22.1
SMP/Sederajat	24	25.3	25.3	47.4
SMA/Sederajat	34	35.8	35.8	83.2
D1/D2/D3	9	9.5	9.5	92.6
S1/S2/S3	4	4.2	4.2	96.8
Lainnya	3	3.2	3.2	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden, jumlah responden yang berpendidikan SD/Sederajat sebanyak 21 orang atau 22,1%, berpendidikan SMP/Sederajat sebanyak 24 orang atau 25,3%, berpendidikan

SMA/Sederajat sebanyak 34 orang atau 35,8%, berpendidikan Diploma (D1/D2/D3) sebanyak 9 orang atau 9,5%, berpendidikan Sarjana (S1/S2/S3) sebanyak 4 orang atau 4,2%, dan anggota yang tidak memiliki pendidikan sebanyak 3 orang atau 3,2%. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa anggota yang menabung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah mayoritas berpendidikan terakhir SMA.

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Data mengenai pekerjaan anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden
Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	5	5.3	5.3	5.3
	PNS	15	15.8	15.8	21.1
	Wiraswasta	30	31.6	31.6	52.6
	Ibu Rumah Tangga	22	23.2	23.2	75.8
	Buruh/Petani	23	24.2	24.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden memiliki pekerjaan antara lain sebagai Pelajar/Mahasiswa sebanyak 5 orang atau 5,3%, yang memiliki pekerjaan sebagai PNS sebanyak 15 orang atau 15,8%, untuk yang memiliki pekerjaan wiraswasta sebanyak 30 orang atau 31,6%, untuk anggota yang menjadi Ibu Rumah Tangga sebanyak 22 orang atau 23,2%, untuk anggota yang memiliki pekerjaan sebagai Buruh/Petani sebanyak 23 orang atau 24,2%. Dari data tersebut bisa kita lihat bahwasanya anggota yang

menabung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah mayoritas wiraswasta, karena Koperasi Syariah Al-Mawaddah mendekat kepada masyarakat sekitar apalagi masyarakat sekitar yang memiliki usaha seperti warung, toko, usaha rumahan seperti peternak dan usaha yang lainnya, jadi dengan begitu anggota memiliki peluang menabung dengan adanya lembaga keuangan syariah untuk menyalurkan uang atau menabung.

5. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Data mengenai pendapatan setiap bulan anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pendapatan Responden
Pendapatan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <Rp 250.000,00	5	5.3	5.3	5.3
Rp 250.000,00 - < Rp 500.000,00	17	17.9	17.9	23.2
Rp 500.000,00 - < Rp 1.000.000,00	25	26.3	26.3	49.5
Rp 1.000.000,00 - < Rp 2.000.000,00	42	44.2	44.2	93.7
Rp 2.000.000,00 - < Rp 3.000.000,00	5	5.3	5.3	98.9
> Rp 3.000.000,00	1	1.1	1.1	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari tabel 4.5 diatas dapat kita ketahui bahwa dari 95 responden memiliki penghasilan/pendapatan antara lain untuk yang berpenghasilan < Rp 250.000,00 sebanyak 5 orang atau 5,3%, untuk yang berpenghasilan Rp 250.000,00 - < Rp 500.000,00 sebanyak 17 orang atau 17,9%, untuk yang

berpenghasilan Rp 500.000,00 - < Rp 1.000.000,00 sebanyak 25 orang atau 26,3%, untuk yang berpenghasilan Rp 1.000.000,00 - <Rp 2.000.000,00 sebanyak 42 orang atau 44,2%, untuk yang berpenghasilan Rp 2.000.000,00 - <Rp 3.000.000,00 sebanyak 5 orang atau 5,3%, untuk yang berpenghasilan > Rp 3.000.000,00 sebanyak 1 orang atau 1,1%. Hal ini sesuai dengan penghasilan dari pekerjaan masing-masing anggota. Besar kecilnya penghasilan akan mempengaruhi kemampuan mereka untuk menabung.

C. Deskripsi Variabel

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 21 item soal dan dibagi dalam 3 kategori yaitu :

1. Deskripsi Variabel Kualitas Produk Tabungan (X1)

Tabel 4.6

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	33,7	59	62,1	4	4,2	0	0	0	0
2	13	13,7	66	69,5	16	16,8	0	0	0	0
3	41	43,2	51	53,7	3	3,2	0	0	0	0
4	20	21,1	59	62,1	16	16,8	0	0	0	0
5	49	51,6	36	37,9	10	10,5	0	0	0	0
6	58	61,1	31	32,6	6	6,3	0	0	0	0
7	71	74,7	24	25,3	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data primer yang telah diolah

2. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Tabel 4.7

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
8	16	16,8	39	41,1	40	42,1	0	0	0	0
9	13	13,7	47	49,5	35	36,8	0	0	0	0
10	14	14,7	40	42,1	41	43,2	0	0	0	0
11	11	11,6	58	61,1	26	27,4	0	0	0	0
12	19	20,0	28	29,5	48	50,5	0	0	0	0
13	23	24,4	68	71,6	4	4,2	0	0	0	0
14	31	32,6	58	61,1	6	6,3	0	0	0	0

Sumber: Data primer yang telah diolah

3. Deskripsi Minat Menabung (Y)

Tabel 4.8

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
15	26	27,4	54	56,8	15	15,8	0	0	0	0
16	67	70,5	26	27,4	2	2,1	0	0	0	0
17	33	34,5	51	53,7	11	11,6	0	0	0	0
18	19	20,0	49	51,6	27	28,4	0	0	0	0
19	28	37,9	53	55,8	14	14,7	0	0	0	0
20	36	37,9	54	56,8	5	5,3	0	0	0	0
21	17	17,9	63	66,3	15	15,8	0	0	0	0

Sumber: Data primer yang telah diolah

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk lebih meyakinkan skala yang digunakan adalah skala yang tepat, maka peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas pengukuran data. Uji ini dilakukan untuk mengetahui konsisten dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Untuk uji validitas digunakan rumus *korelasi product moment* dari pearson. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana $Df = N-2$. Dalam hal ini N adalah jumlah sampel atau responden. Pada pengukuran minat menabung jumlah sampel (N) = 95, maka besarnya $Df = 95-2 = 93$. Dengan $\alpha = 0,05$, maka didapat nilai $r_{tabel} = 0,202$. Pengambilan keputusan adalah jika r hasil hitung positif dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir tersebut tidak valid. Sedangkan uji reabilitas digunakan *Cronbach Alpha*. Adapun hasil uji yang diperoleh sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir angket menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation*. Berikut ini dari hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1) Variabel X1 (Kualitas Produk Tabungan)

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 95 dengan $Df = 95 - 2 = 93$ maka nilai $r_{\text{-tabel}}$ nya adalah 0,202. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai $r_{\text{-hitung}} >$ dari $r_{\text{-tabel}}$. Analisis output dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Produk Tabungan

No Kuisisioner	$r_{\text{-hitung}}$	$r_{\text{-tabel}}$	keterangan
P1	0,486	0,202	Valid
P2	0,546	0,202	Valid
P3	0,560	0,202	Valid
P4	0,499	0,202	Valid
P5	0,767	0,202	Valid
P6	0,663	0,202	Valid
P7	0,467	0,202	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas dari 7 butir instrumen yang telah dibuat, dalam variabel X1 semua butir pertanyaan dianggap valid, artinya butir instrumen tersebut menghasilkan hasil perhitungan di atas taraf signifikan 0,202. Dengan demikian, semua instrumen yang valid dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kualitas produk tabungan.

2) Variabel X2 (Kualitas Pelayanan)

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 95 dengan $Df = 95 - 2 = 93$ maka nilai $r_{\text{-tabel}}$ nya adalah 0,202. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai $r_{\text{-hitung}} >$ dari $r_{\text{-tabel}}$. Analisis output dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Pelayanan

No.Kuisisioner	r ^{-hitung}	r ^{-tabel}	Keterangan
P8	0,359	0,202	Valid
P9	0,729	0,202	Valid
P10	0,712	0,202	Valid
P11	0,635	0,202	Valid
P12	0,649	0,202	Valid
P13	0,523	0,202	Valid
P14	0,561	0,202	Valid

Sumber: data primer yang diperoleh

Berdasarkan data pada tabel di atas dari 8 butir instrumen yang telah dibuat, dalam variabel X2 semua butir pertanyaan dianggap valid, artinya butir instrumen tersebut menghasilkan hasil perhitungan di atas taraf signifikan 0,202. Dengan demikian, semua instrumen yang valid dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kualitas pelayanan.

3) Variabel Y (Minat Menabung)

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 95 dengan Df = 95-2 = 93 maka nilai r^{-tabel}nya adalah 0,202. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r^{-hitung} > dari r^{-tabel}. Analisis output dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Menabung

No.Kuisisioner	r ^{-hitung}	r ^{-tabel}	Keterangan
15	0,667	0,202	Valid
16	0,319	0,202	Valid
17	0,656	0,202	Valid
18	0,502	0,202	Valid
19	0,757	0,202	Valid
20	0,704	0,202	Valid
21	0,603	0,202	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas dari 7 butir instrumen yang telah dibuat, dalam variabel Y semua butir pertanyaan dianggap valid, artinya butir instrumen tersebut menghasilkan hasil perhitungan di atas taraf signifikan 0,202. Dengan demikian, semua instrumen yang valid dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur minat menabung.

b. Uji Reliabilitas

Dalam suatu penelitian, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁷³

1) Reliabilitas X1 (Kualitas Produk Tabungan)

Tabel 4.12
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,663	,656	7

Sumber: Data primer yang diolah

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika $r\text{-alpha} > 0,60$, maka pernyataan reliable
- b) Jika $r\text{-alpha} < 0,60$, maka pernyataan tidak reliable⁷⁴

Untuk melihat uji reliable keseluruhan butir pertanyaan adalah dengan melihat tabel 4.12 *Cronbach`S Alpha* yaitu 0,663. Karena $0,663 > 0,60$ (syarat reliable), maka konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel X1 adalah *reliable*.

⁷³ Agus Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher,2009) hal.104

⁷⁴ H. Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*,(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal.42

2) Reliabilitas X2 (Kualitas Pelayanan)

Tabel 4.13
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.696	.700	7

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika $r\text{-alpha} > 0,60$, maka pernyataan reliable
- b) Jika $r\text{-alpha} < 0,60$, maka pernyataan tidak reliable

Untuk melihat uji reliable keseluruhan butir pertanyaan adalah dengan melihat tabel 4.13 *Cronbach`S Alpha* yaitu 0,696. Karena $0,696 > 0,60$ (syarat reliable), maka konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel X2 adalah *reliable*.

3) Reliabilitas Y (Minat Menabung)

Tabel 4.14
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.709	.706	7

Sumber : Data primer yang telah di olah

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika $r\text{-alpha} > 0,60$, maka pernyataan reliable
2. Jika $r\text{-alpha} < 0,60$, maka pernyataan tidak reliable

Untuk melihat uji reliable keseluruhan butir pertanyaan adalah dengan melihat tabel 4.14 *Cronbach`s Alpha* yaitu 0,709. Karena $0,709 > 0,60$ (syarat

reliable), maka konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel Y adalah *reliable*.

2. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas data digunakan pendekatan *Kolmogrov-smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal, jika nilai *sig* > 0,05. Sedangkan data berdistribusi tidak normal, jika nilai *sig* < 0,05. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan grafik sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.15
Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,78739530
Most Extreme Differences	Absolute	,038
	Positive	,035
	Negative	-,038
Kolmogorov-Smirnov Z		,370
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel *One-Sample kolmogrov-smirnov Test* diperoleh angka *asyp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$) untuk mengambil keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai *sig.* atau signifikansi $< 0,05$, distribusi data tidak normal
- b. Nilai *sig.* atau signifikansi $> 0,05$, distribusi normal

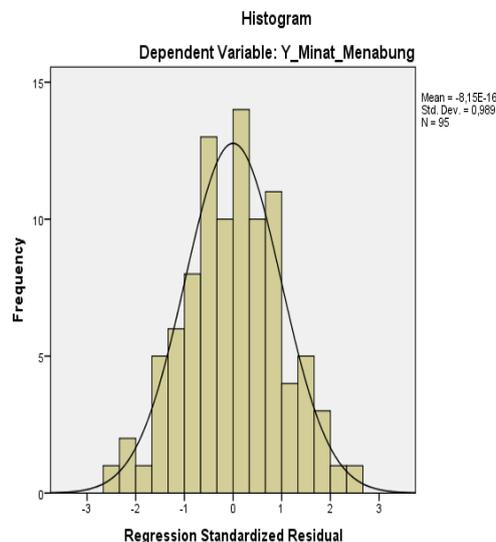
Tabel 4.16
Keputusan Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Kolmogorov-Smirnov Z	0,370	0,05
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,999	0,05

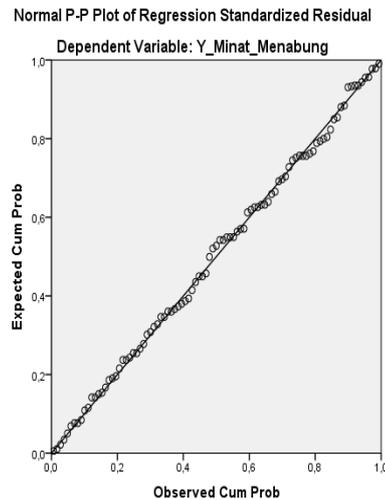
Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari hasil uji normalitas menggunakan *one-sampel kolmogrov-smirnov* diperoleh sebesar 0,370 dan *asyp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,999 > 0,05$ yang berarti nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas, sehingga hasil keputusan menyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

Berikut gambar grafik histogram dan *normal probability plot* serta hasil uji *kolmogrov-smirnov* dalam penelitian ini:



Gambar 4.1
Grafik Histogram
 Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 4.2
Grafik Normal Probability Plot
 Sumber: Data primer yang diolah

Dalam melihat tampilan grafik histogram maupun *normal probability plot* dapat disimpulkan bahwa grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang mendekati normal. Sedangkan pada grafik *normal probability plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mendekati dan mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri dari dua variabel atau lebih dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh

antar variabel melalui besaran koefisien korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF.

- a) Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas
- b) Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,867	1,153
,867	1,153

Sumber: Data primer yang telah di olah

Penelitian ini (lihat tabel uji multikolinieritas) menunjukkan bahwa:

- a. Pada variabel kualitas produk tabungan (X1) nilai tolerance 0,867 dan nilai VIF sebesar 1,153.
- b. Pada variabel kualitas pelayanan (X2) nilai tolerance 0,867 dan nilai VIF sebesar 1,153.

Dari hasil uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

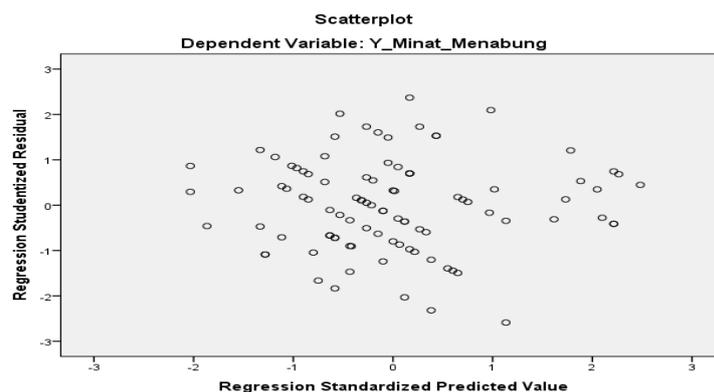
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi

heteoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. Hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar dibawah maupun diatas origin (angka 0) pada sumbu Y. Sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas dan hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu. Dalam

penelitian ini model persamaan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk tabungan dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 21.0* diperoleh dari hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,985	2,678		,741	,460
1 X1_Kualitas_Produk_Tabungan	,517	,086	,456	6,009	,000
X2_Kualitas_Pelayanan	,419	,073	,434	5,713	,000

a. Dependent Variable: Y_Minat_Menabung
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan table 4.18 diatas, dapat dibuat model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,985 + 0,517X_1 + 0,419X_2$$

Dimana:

Y = Minat Menabung

X1 = Kualitas Produk Tabungan

X2 = Kualitas Pelayanan

Arti dari model persamaan Regresi Linear berganda diatas adalah:

- a. Nilai konstan (β_0) = 1,985 diartikan bahwa ketika variabel X1 dan X2 konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 1,985.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X1 = 0,517, artinya jika variabel X1 mengalami peningkatan 1 satuan dengan X2 konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,517.
- c. Nilai koefisien regresi variabel X2 = 0,419, artinya jika variabel X2 mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan X1 dan X2 konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,419.

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berbanding lurus atau searah dengan variabel dependen, jika diantara variabel independen independen mengalami perubahan (baik naik maupun turun) maka variabel dependen akan berubah ke aras yang sama (naik atau turun).

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Dalam uji hipotesis terdapat dua hipotesis yang dianalisis yaitu:

- a. Uji T_{test} (Uji Secara Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan

dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai *sig.* < 0,05, maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen.

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 : artinya tidak terdapat berpengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁵

Untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Uji T-test
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,985	2,678		,741	,460
1 X1_Kualitas_Produk_Tabungan	,517	,086	,456	6,009	,000
X2_Kualitas_Pelayanan	,419	,073	,434	5,713	,000

a. Dependent Variable: Y_Minat_Menabung
Sumber: Data primer yang diolah

- 1) Pengaruh Variabel Kualitas Produk Tabungan (X1) terhadap Variabel Minat Menabung (Y)

Dari hasil analisis pada tabel 4.19 ternyata $\beta_1 = 0,517$, nilai t-hitung 6,009 dan nilai *sig.* 0,000, korelasi parsial kualitas produk tabungan terhadap minat menabung adalah 0,456 atau 4,56%.

⁷⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, , hal. 66

Dari hasil perhitungan tersebut ternyata nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $6,009 > 1,985$ dan nilai *sig.* $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis berbunyi adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas produk tabungan terhadap minat menabung di terima dengan koefisien $\beta \neq 0$, maka H_1 diterima dan h_0 ditolak, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota memilih menabung di Koperasi Syariah Al Mawaddah karena dipengaruhi oleh adanya kualitas produk tabungan.

2) Pengaruh Variabel Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Variabel Minat Menabung (Y)

Dari hasil analisis pada tabel 4.19 ternyata $\beta_2 = 0,419$, nilai t-hitung 5,713 dan nilai *sig.* 0,000, korelasi parsial kualitas produk tabungan terhadap minat menabung adalah 0,434 atau 4,34%.

Dari hasil perhitungan tersebut ternyata nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $5,713 > 1,985$ dan nilai *sig.* $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis berbunyi adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat menabung di terima dengan koefisien $\beta \neq 0$, maka H_2 diterima dan h_0 ditolak, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota memilih menabung di Koperasi Syariah Al Mawaddah karena dipengaruhi oleh kualitas pelayanannya.

b. Uji F_{Test} (Uji Simultan)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai $\text{sig.} < 0,05$, maka simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Berdasarkan hasil uji *SPSS for windows 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji F (simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	352,848	2	176,424	54,048	,000 ^b
Residual	300,310	92	3,264		
Total	653,158	94			

a. Dependent Variable: Y_Minat_Menabung

b. Predictors: (Constant), X2_Kualitas_Pelayanan, X1_Kualitas_Produk_Tabungan
Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.20. di atas menunjukkan hasil perhitungan uji-F, didapat nilai F_{hitung} sebesar 54,048 dan nilai F_{tabel} dapat di cari dengan $df_1 = k-1$ atau $3-1= 2$, dan $df_2 = n-k$ atau $95-3 = 92$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas dan terikat) dengan nilai probabilitas $\alpha = 5\%$. Jadi F_{tabel} sebesar 3,10, maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $54,048 > 3,10$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$, maka $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (X) yaitu kualitas produk tabungan dan kualitas pelayanan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) yaitu Minat Menabung.

6. Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen yaitu kualitas produk tabungan dan kualitas pelayanan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu minat menabung. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *R Square* dan dinyatakan dalam persentase.

Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi :

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735 ^a	,540	,530	1,80672

a. Predictors: (Constant), X2_Kualitas_Pelayanan,
X1_Kualitas_Produk_Tabungan

b. Dependent Variable: Y_Minat_Menabung

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan dari tabel 4.21 di atas, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,530. Artinya 53% minat anggota menabung dapat dijelaskan oleh kualitas produk tabungan dan kualitas pelayanan sebesar 53%. Sedangkan sisanya (100% - 53% = 47%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.